

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan kasus Stroke Non Hemoragik pada Tn.U dan Ny.S di RSUD Dr. A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada tanggal 02-05 Januari 2024 untuk Tn.U dan 04-06 Januari 2024 untuk Ny.S dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan, serta implementasi dan evaluasi.

##### **a. Pengkajian keperawatan**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024 dan 05 Januari 2024, didapatkan subjek asuhan keperawatan dengan diagnosa medis Stroke Non Hemoragik dengan gangguan kebutuhan dasar aktivitas yang dilakukan pada pasien 1 tanggal 02-05 Januari 2024, pada pasien 2 tanggal 04-06 Januari 2024.

Hasil pemeriksaan fisik pasien 1 Tn. U yaitu pasien berjenis kelamin laki-laki, berusia 53 tahun, beragama islam, pasien mengalami kelemahan pada ekstremitas bawah sebelah kanan secara tiba-tiba sudah 2 minggu, bicara pasien kurang jelas, pasien mengeluh sulit tidur, nyeri kepala muncul secara hilang timbul dengan durasi yang tidak menentu. Pasien sulit bergerak karena mengalami kelemahan, frekuensi tidur 7 jam/hari, pasien tampak lemas, membatasi pergerakan, tekanan darah 125/88 mmHg, Nadi : 72x/menit, RR : 18x/menit, Suhu : 36°C.

Hasil pengkajian pada pasien 2 Ny.S dengan diagnosa Stroke Non Hemoragik didapatkan keluhan utama yaitu kelamahan pada ekstremitas bawah bagian kiri, berjenis kelamin perempuan, pasien berusia 75 tahun, beragama islam. Pasien tidak nafsu makan, pasien sulit tidur, frekuensi tidur hanya 4-5 jam/hari, pasien terpasang selang DC (*Dower Cathether*).

**b. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada pasien 1 dan 2 yaitu diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan penurunan sirkulasi serebral, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.

**c. Rencana Keperawatan**

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah bersumber dari SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan rencana yang diberikan yaitu dukungan mobilisasi, promosi komunikasi, dan dukungan tidur.

**d. Implementasi**

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan kepada subyek asuhan selama empat hari pada Tn. U pada tanggal 02 sampai dengan 04 Januari 2024 sedangkan pada Ny.S implementasi dilakukan pada tanggal 04 sampai dengan 06 Januari 2024.

**e. Evaluasi**

Evaluasi terhadap Tn.U dengan diagnosa Stroke Non Hemoragik setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari berturut-turut didapatkan hasil sebagai berikut:

Mobilitas fisik berhubungan dengan dengan gangguan neuromuskular. Evaluasi teratasi sebagian, dikarenakan adanya perubahan kekuatan otot, mulai ada sedikit pergerakan. Maka diberikan intervensi monitor kondisi umum selama melakukan pergerakan, fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis.pagar tempat tidur), melibatkan keluarga pasien untuk membantu meningkatkan pergerakan, dan ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan(mis. Duduk ditempat tidur, duduk disisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi.

Evaluasi terhadap Ny.S dengan diagnosa Stroke Non Hemoragik setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari turut-turut didapatkan hasil sebagai berikut:

Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular. Evaluasi belum teratasi, dikarenakan belum ada perubahan kekuatan otot secara signifikan. Maka diberikan intervensi identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan, monitor kondisi umum selama melakukan pergerakan, dan melibatkan keluarga pasien untuk membantu meningkatkan pergerakan

## **B. Saran**

### **1. Bagi Insititusi Pendidikan**

Penulis karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan serta pembelajaran dan menambah pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien Stroke Non Hemoragik dengan kebutuhan dasar aktivitas, serta dapat dijadikan sebagai referensi tambahan guna meningkatkan informasi atau pengetahuan sebagai referensi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang yang bisa digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan dasar untuk studi kasus selanjutnya.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan Rumah Sakit Dr. A. Dadi Tjokrodipo ,laporan karya tulis ilmiah ini dapat menjadikan salah satu contoh dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan kebutuhan dasar aktivitas. Diharapkan agar dapat memberikan bimbingan kepada pasien dan meningkatkan mutu pelayanan.

### **3. Bagi Pasien dan Keluarga**

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik.